

Kata Kunci “Asbabun Nuzul” dalam Database *Dimensions* dengan Menggunakan Teknik Bibliometrik

Iqrimatunnaya Iqrimatunnaya

Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
ikrima300@gmail.com

Abstract

There is no research that comprehensively examines the mapping of the development of asbabun nuzul, which is the background of this research. This study aims to discuss the asbabun nuzul keyword in database dimensions. This research uses quantitative methods with bibliometric techniques. The asbabun nuzul study is still developing, existing, and being studied by many experts so that it continues to produce various kinds of discussion and research results. In the research category, the keyword asbabun nuzul is the most researched by the field of Philosophy and Religious Studies by publishing 152 articles. The existence of the development of publications regarding nuzul asbabun tends to increase every year with the highest number of studies occurring in 2020 by publishing 129 articles. The researcher who plays the most active role in conducting research on asbabun nuzul himself is Wely Dozan, he has published 6 articles. The At-Tibyan Journal of Al-Qur'an Science and Tafsir is the most existing place of publication by publishing 19 articles. This study concludes that dimensions are able to examine the asbabun nuzul keyword comprehensively.

Keyword: Asbabun Nuzul; Bibliometric; Dimensions

Abstrak

Belum ada penelitian yang meneliti pemetaan perkembangan asbabun nuzul secara komprehensif merupakan latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk membahas kata kunci asbabun nuzul dalam database *dimensions*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik bibliometrik. Kajian asbabun nuzul masih terus berkembang, eksis, dan dikaji oleh banyak ahli sehingga terus menghasilkan berbagai macam pembahasan dan hasil penelitian. Pada kategori riset kata kunci

asbabun nuzul paling banyak diteliti oleh bidang *Philosophy and Religious Studies* dengan mempublikasikan 152 artikel. Eksistensi perkembangan publikasi mengenai asbabun nuzul ini cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan mempublikasikan 129 artikel. Peneliti yang paling berperan aktif dalam melakukan penelitian asbabun nuzul sendiri yaitu Wely Dozan, ia telah mempublikasikan artikel sebanyak 6 buah. Jurnal *At-Tibyan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* merupakan tempat publikasi yang paling eksis dengan mempublikasikan artikel sebanyak 19 buah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *dimensions* mampu meneliti kata kunci asbabun nuzul secara komprehensif.

Kata Kunci: Asbabun Nuzul; Bibliometrik; *Dimensions*.

Pendahuluan

Jika kita ingin menafsirkan Al-Qur'an maka aspek utama yang paling penting adalah mempelajari asbabun nuzul. Al-Qur'an diturunkan selama kurang lebih 23 tahun. Terdapat beberapa ayat yang turun tanpa adanya sebab eksternal, karena hal itu maka muncullah pemahaman bahwa harus ada dialektika antara teks dengan realitas (Rohmah, 2019). Melihat hal tersebut maka kesadaran akan pentingnya asbabun nuzul menjadi kuat (Rohmah, 2019). Ketika asbabun nuzul mempunyai peran yang sangat penting dalam menafsirkan Al-Qur'an, maka Al-Wahidi membuat tulisan-tulisan sehingga menghasilkan kitab yang berjudul *Asbabun Nuzul* (Al-Qaththan, 2017). Oleh karena itu, dilihat dari urgensinya pemahaman tentang asbabun nuzul merupakan salah satu analisis yang sangat penting dan menduduki posisi dasar dalam mengkaji Al-Qur'an (Rohmah, 2019).

Hasil riset terdahulu mengenai asbabun nuzul telah dikemukakan oleh sejumlah peneliti. Sejauh pengamatan penulis, asbabun nuzul sudah diteliti dalam 3 kategori. Pertama, penelitian yang meneliti asbabun nuzul sebagai sebab turunnya ayat Al-Qur'an. Seperti, alasan diturunkannya surat al-Baqarah ayat 6 yang turun berkenaan dengan Yahudi Madinah (As-Suyuthi, 2018; Natsir et al., 2021; Wahidi, 2015). Kedua, penelitian yang menjelaskan tentang urgensi memahami makna Al-Qur'an (Herni et al., 2022; Kirana, 2022; Saberan, 2021). Ketiga, penelitian mengenai asbabun nuzul merupakan metodologi penafsiran Al-Qur'an (Dozan, 2020; Ghozali & Noor, 2022; Jayana, 2019; Triana et al., 2020). Dari beberapa kategori

penelitian asbabun nuzul tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian asbabun nuzul secara komprehensif.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Penelitian sebelumnya menjelaskan asbabun nuzul dalam kajian Islam, sedangkan dalam penelitian sekarang menjelaskan asbabun nuzul secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas kata kunci "asbabun nuzul" dalam database *dimensions* dengan menggunakan teknik bibliometrik. Dengan mencantumkan data yang sudah diteliti oleh penulis, maka dapat dirumuskan 4 pertanyaan yaitu: a) kategori riset apakah yang terbanyak dalam publikasi artikel mengenai asbabun nuzul, b) bagaimanakah perkembangan per tahun tentang publikasi artikel mengenai asbabun nuzul, c) siapakah peneliti yang paling berperan aktif dalam publikasi artikel mengenai asbabun nuzul, d) tempat publikasi apakah yang paling mendominasi dalam mempublikasikan artikel mengenai asbabun nuzul.

Literature Riview

Asbabun Nuzul

Asbabun nuzul berasal dari dua kata, yaitu *asbab* yang berarti sebab. *Nuzul* yang berarti turun. Secara bahasa, asbabun nuzul merupakan sebab atau alasan yang melatarbelakangi terjadinya sesuatu (Kirana, 2022). Namun, istilah ini hanya digunakan untuk melatarbelakangi sebab atau alasan mengapa ayat tersebut diturunkan (Fawaid & Ach, 2020).

Secara kaidah, asbabun nuzul merupakan sebab atau alasan yang mengikuti ayat-ayat Al-Qur'an ketika Allah menurunkannya kepada Rasulullah, sehingga ketika ada suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dan membutuhkan penjelasan atau pertanyaan, maka asbabun nuzul merupakan jawabannya (Anwar, 2000). Oleh karena itu, terciptalah suatu hukum yang menerangkan atau menjawab peristiwa maupun pertanyaan tersebut.

Menurut buku *Ulum Al-Qur'an* karya Rosihon Anwar, asbabun nuzul terbagi menjadi dua. Pertama, asbabun nuzul jika dilihat dari sudut pandang redaksi yang digunakan dalam riwayat asbabun nuzul. Dalam hal ini terdapat dua jenis redaksi yang digunakan oleh perawi dalam mengungkapkan riwayat asbabun nuzul, yaitu *sharih* (riwayat yang sudah jelas menunjukkan asbabun nuzul) dan *muhtamilah* (riwayat yang belum jelas menunjukkan asbabun nuzul atau masih kemungkinan) (Anwar, 2000). Kedua, asbabun nuzul dilihat dari sudut pandang berbilangnya asbabun

nuzul untuk satu ayat atau berbilangnya ayat untuk asbabun nuzul (Anwar, 2000).

Database Dimensions

Dimensions yaitu sebuah alat untuk mencari informasi yang memiliki fungsi untuk mempermudah para peneliti mendapatkan data penelitian (Nainggolan et al., 2021). Banyak sekali keunggulan yang bisa kita dapatkan dari *dimensions* sendiri, salah satunya yaitu *dimensions* dapat memunculkan data secara luas, teliti, dan menyeluruh meliputi berbagai informasi. Berdasarkan riset banyak sekali penulis yang menggunakan alat ini, karena *dimensions* mampu memuat informasi secara menyeluruh. Contohnya, terdapat 106 juta publikasi artikel yang berada di dalam database *dimensions* pada bulan Desember 2019 (Permadi et al., 2022).

Alat pencarian *dimensions* memuat berbagai setiap kata kunci. Kata kunci tersebut menjadi penghubung pada artikel ilmiah yang telah terpublikasi oleh jurnal nasional maupun jurnal internasional (Permadi et al., 2022). Dalam alat pencarian *dimensions* ini terdapat beberapa macam tempat untuk mendapatkan informasi yaitu *research category* (kategori riset), *overview* (perkembangan per tahun), *researchers* (penulis artikel), *source title* (jurnal) (Khan et al., 2022).

Teknik Bibliometrik

Berbicara mengenai bibliometrik, maka kita tidak akan pernah lepas dari sumber yang berhubungan dengan pengukuran. Bibliometrik berasal dari kata *biblio* yang mempunyai arti buku dan *metric* yang mempunyai arti mengukur (Pattah, 2013). Bibliometrik adalah strategi matematika terutama dalam bidang statistika yang berfungsi untuk menilai dan menelaah berbagai macam sumber. Dari analisa bibliometrik sendiri biasanya mendapatkan hasil berupa angka, sehingga bibliometrik dapat dikatakan sebagai metodologi yang bersifat kuantitatif (Zhao & Strotmann, 2015).

Ibliometrics for bibliometrics (methodology), *Bibliometrics for scientific disciplines (scientific information)*, *Bibliometrics for science policy and management (science policy)* merupakan tiga unsur yang terkandung di dalam bibliometrik (Glanzel, 2003).

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan analisis bibliometrik dengan metode kuantitatif. Analisis bibliometrik adalah studi tren penelitian yang besar peminatnya karena penelitian ini dapat menawarkan kesempatan dan wawasan untuk tujuan studi yang akan datang (James et al., 2006). Bahkan,

untuk topik yang tidak spesifik dan tidak pernah secara luas dipelajari, peneliti biasanya mencari tinjauan literatur dan menemukan hal-hal baru dalam analisis bibliometrik (James et al., 2006). Dalam menganalisis bibliometrik ini terdiri dari Lima langkah yaitu tahap menentukan kata kunci, melakukan pencarian data, pemilihan artikel, validasi atau pengecekan data, dan analisis data dengan visualisasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah terpublikasi secara internasional dan bersumber dari database *dimensions* (*dimensions.ai*). *Dimensions* merupakan alat untuk mencari informasi yang memiliki fungsi untuk memudahkan para peneliti dalam mendapatkan data penelitian (Permadi et al., 2022).

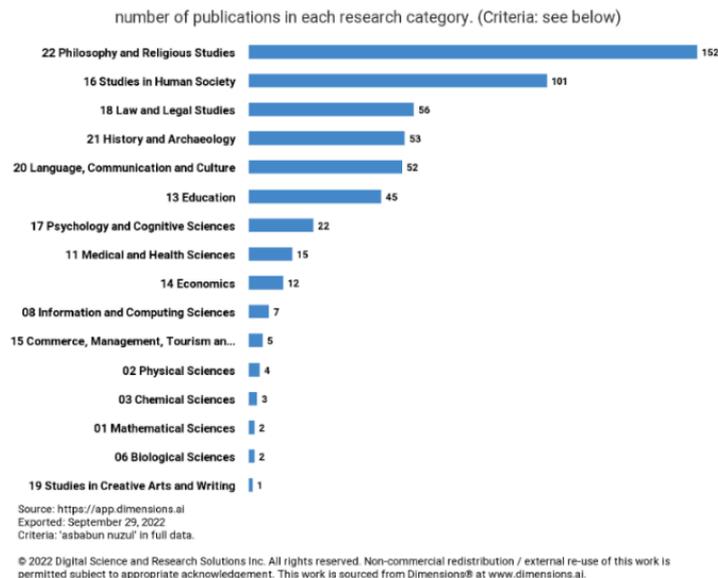
Penentuan kata kunci dalam artikel ini adalah asbabun nuzul. Artikel ini mengumpulkan data melalui publikasi internasional pada *dimensions* dengan pembatasan yaitu kata kunci asbabun nuzul yang terpublikasi pada rentang waktu 2018-2022. Setelah melakukan pemilihan artikel penulis akan melakukan validasi dengan cara menganalisis artikel meliputi nama penulis, judul artikel, tahun terbit, volume, dan lainya. Ketika semua data secara keseluruhan telah selesai terkumpulkan, kemudian mulai menganalisis menggunakan teknik bibliometrik. Pada tahap ini penulis melakukan analisis berdasarkan pada Empat aspek yaitu *research category* (kategori riset), *overview* (perkembangan per tahun), *researchers* (penulis artikel), *source title* (jurnal) yang kemudian penulis akan membuat visualisasi data tersebut dalam bentuk diagram dan tabel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kategori Riset (*Research Categories*) dalam Publikasi Artikel Mengenai Asbabun Nuzul

Banyak sekali orang yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai asbabun nuzul. Biasanya dalam penelitian itu para peneliti akan menghasilkan sebuah karya berupa artikel (Darmalaksana, 2022). Dalam proses penelitiannya, peneliti sering melakukan riset dalam berbagai macam kategori. Metode kualitatif selalu menjadi andalan dalam melakukan riset penelitiannya (Rachmawati, 2020).

Menurut database *dimensions* tercatat ada 16 kategori riset (*Research Categories*) yang telah dan sering diteliti. Mulai dari kategori filsafat dan studi agama sampai dengan kategori studi dalam seni kreatif dan menulis. Agar lebih jelas, maka amatilah diagram di bawah ini.



Bagan 1. Kategori Riset Mengenai Asbabun Nuzul

Menurut diagram kategori riset (*Research Categories*) di atas menunjukkan bahwa *Philosophy and Religious Studies* merupakan kategori riset yang sering diteliti. Kategori ini telah mempublikasikan 152 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah "Arah Baru Pengembangan Ulumul Qur'an: Telaah Metodologis Ilmu Asbabun Nuzul" karya Munawir dan Musta'in pada tahun 2020.

Kategori riset berikutnya yaitu *Studies in Human Society* dengan mempublikasikan 101 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah "Analisis Pergeseran Shifting Paradigm Penafsiran: Studi Komparatif Tafsir Era Klasik dan Kontemporer" karya Wely Dozan pada tahun 2020.

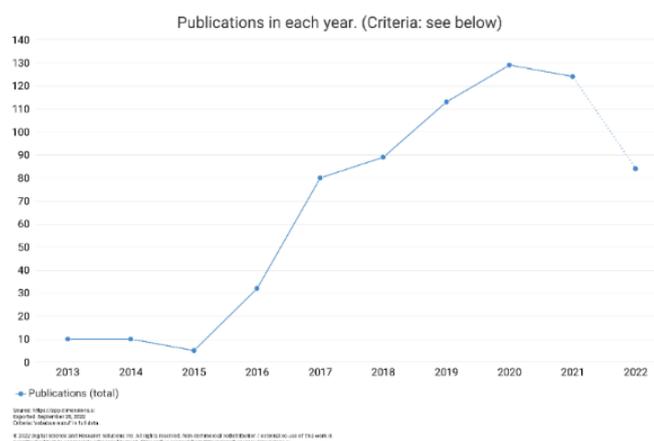
Kategori riset berikutnya yaitu *Law and Legal Studies* dengan mempublikasikan 56 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah "The Implication of Asbabun Nuzul for Al-Qur'an Verses Interpretation" karya Khairunnas Jamal dan kawan-kawannya pada tahun 2022.

Penjelasan di atas merupakan 3 kategori yang sering diangkat dalam melakukan penelitian. Akan tetapi, di luar dari 3 kategori itu pun masih banyak kategori lainnya yang diangkat sebagai topik untuk melakukan penelitian, bahkan kategori itu berhasil mempublikasikan beberapa artikel, seperti kategori *History and Archaeology* yang telah mempublikasikan 53 artikel, *Language, Communication, and Culture* yang telah mempublikasikan 52 artikel, *Education* yang telah mempublikasikan 45 artikel, dan lain sebagainya.

Perkembangan Publikasi (*Overview*) Mengenai Asbabun Nuzul

Setiap tahun pasti banyak sekali orang-orang yang mempublikasikan karyanya dalam bentuk artikel. Publikasi artikel ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis tersebut terhadap ilmu yang dimiliki, bisa juga sebagai latihan persiapan untuk tugas akhir ataupun portofolio apabila kita menjadi mahasiswa, dan artikel juga merupakan syarat wajib untuk menjadi seorang akademisi atau dosen (Rusliana, 2022). Melihat hal itu publikasi artikel tidak pernah berhenti, khususnya pempublikasian artikel mengenai asbabun nuzul.

Publikasi dengan kata asbabun nuzul sendiri setiap tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Agar lebih jelas amatilah diagram di bawah ini.



Bagan 2. Perkembangan Per Tahun Mengenai Asbabun Nuzul

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2013 dan 2014 mengalami publikasi yang stabil yaitu 10 artikel setiap tahunnya. Tahun 2015 mengalami penurunan, karena pada tahun ini hanya mempublikasikan 5 artikel. Tahun 2016 banyak sekali peminat pada penulisan artikel ini, hingga menyebabkan kenaikan yang sangat pesat dan berhasil mempublikasikan 32 artikel. Tahun 2017 pun mengalami kenaikan yang sangat pesat, berhasil mempublikasikan 80 artikel. Tahun 2018 sampai tahun 2020 selalu mengalami kenaikan dalam mempublikasikan artikel, tahun 2018 terdapat 89 artikel, tahun 2019 terdapat 113 artikel, tahun 2020 terdapat 129 artikel. Tahun 2021 mengalami penurunan kembali, karena hanya mempublikasikan 124 artikel. Tahun 2022 sendiri baru tercatat 84 artikel yang terpublikasi sejak bulan Januari hingga saat ini.

Peneliti yang Paling Berperan Aktif (*Researchers*) Mengenai Asbabun Nuzul

Mempunyai rekam jejak dalam kehidupan itu harus. Salah satu cara untuk mempunyai hal itu adalah dengan menulis. Perbanyaklah tulisan agar kita dapat menyebarkan manfaat lewat tulisan yang kita buat.

Menulis artikel merupakan salah satu objek untuk menyalurkan ilmu yang kita punya, terlebih kita adalah akademisi (Sarwono, 2010). Sudah sepatutnya kita mengeluarkan karya berupa artikel ini. Penulis artikel pada kata asbabun nuzul sendiri kebanyakan berasal dari para akademisi. Agar lebih jelas, maka lihatlah tabel di bawah ini.

Tabel 1. Peneliti yang Paling Berperan Aktif Mengenai Asbabun Nuzul

No	Nama	Universitas	Publikasi	Sitasi
1.	Wely Dozan	UIN Sunan Kalijaga	6	2
2.	Munawir	UIN Sunan Ampel	4	-
3.	Muhammad Alwi Hs	UIN Sunan Kalijaga	4	-
4.	Nurma Yunita	IAIN Curup	3	2
5.	Faizatun Khasanah	Universitas Terbuka	3	1
6.	Samsul Bahri	UIN Ar-Raniry	3	-
7.	Lilik Faiqoh	-	3	-
8.	Indah Wijaya Anatasari	-	3	3
9.	Arsal	-	3	1
10.	Althaf Husein Muzakky	IAIN Kudus	4	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Wely Dozan merupakan orang yang paling sering mempublikasikan artikel, sebagai buktinya dia telah mempublikasikan 6 artikel. Salah satu judul artikel nya yaitu "Hermeneutika Versus Maqashid (Tafsir Maqashidi) sebagai Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an" yang terbit pada tahun 2021.

Penulis yang produktif berikutnya yaitu Munawir. Dia telah mempublikasikan 4 artikel. Salah satu judul artikel nya yaitu "Kepemimpinan Non Muslim dalam Tafsir al-Misbah Karya M. Quraisy Shihab" yang terbit pada tahun 2017.

Masih banyak lagi penulis lainnya yang berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata asbabun nuzul.

Tempat Publikasi (*Source Titles*) yang Mendominasi Publikasi Mengenai Asbabun Nuzul

Jurnal merupakan tempat untuk mempublikasikan tulisan ilmiah yang memuat artikel dan dibuat oleh orang yang kompeten dalam bidangnya, serta biasanya diterbitkan oleh sebuah instansi maupun lembaga. Beberapa jurnal yang mendominasi pada publikasi artikel khususnya pada kata asbabun nuzul dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tempat Publikasi yang Mendominasi Mengenai Asbabun Nuzul

No	Nama Jurnal	Publikasi	Sitasi
1.	Jurnal At-Tibyan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	19	2
2.	Maghza Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	17	6
3.	Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadis	12	2
4.	Al Quds Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis	10	1
5.	Hermeneutik	10	2
6.	Jurnal Iman dan Spiritualitas	10	0
7.	Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam	8	1
8.	Jurnal Pendidikan Sejarah	8	3
9.	Jurnal Ilmiah al- Muashirah	8	0
10.	Tafse Journal of Qur'anic Studies	8	0

Berdasarkan tabel di atas jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang asbabun nuzul adalah Jurnal At-Tibyan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan mempublikasikan 19 artikel. Salah satu judulnya yaitu "*Woman Interpretations on Qur'an, Islamic Institution and Communities*" yang terbit pada tahun 2018.

Jurnal yang rajin mempublikasikan artikel berikutnya adalah Maghza Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan mempublikasikan 17 artikel. Salah satu judulnya yaitu "Konstruksi Asbabun Nuzul M. Abed al-Jabiri (Studi Kitab Fahm Al-Qur'an Al-Hakim: Al-Tafsir Al-Wadhah Hasb Al-Nuzul" yang terbit pada tahun 2022. Masih banyak lagi jurnal lainnya yang mendominasi dan berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata asbabun nuzul.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyajikan mengenai pencarian kata kunci asbabun nuzul sebagaimana yang terlihat dalam penelitian yang sudah dipaparkan di atas. Studi ini menyelidiki kategori riset, perkembangan publikasi, peneliti yang paling berperan aktif, dan tempat publikasi terkait penelitian asbabun nuzul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian

asbabun nuzul masih terus berkembang, eksis, dan masih terus dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset kata kunci kunci asbabun nuzul paling banyak diteliti oleh bidang *Philosophy and Religious Studies* dengan mempublikasikan 152 artikel. Eksistensi perkembangan publikasi mengenai asbabun nuzul ini cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan mempublikasikan 129 artikel. Peneliti yang paling berperan aktif dalam melakukan penelitian asbabun nuzul sendiri merupakan Wely Dozan, ia telah mempublikasikan artikel sebanyak 6 buah. Tempat publikasi yang paling eksis dalam mempublikasikan karyanya mengenai asbabun nuzul yaitu Jurnal At-Tibyan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan publikasi artikel sebanyak 19 buah. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan basis data, karena basis data yang digunakan masih berpacu pada satu basis data yaitu *dimensions* sehingga hasilnya tidak bisa disamaratakan untuk seluruh penelitian asbabun nuzul secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti berikutnya agar melakukan penelitian lebih komprehensif lagi misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Web of Science*, dan lainnya.

Referensi

- Al-Qaththan, S. M. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*.
Anwar, R. (2000). *Ulum Al-Qur'an*. Pustaka Setia.
As-Suyuthi, I. (2018). *Asbabun Nuzul*. Qisthi Press.
Darmalaksana, W. (2022). *Paduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*.
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
Dozan, W. (2020). Rekonstruksi Asbabun Nuzul Sebagai Metodologi Interpretasi Teks Al-Qur'an. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1).
Fawaid, & Ach. (2020). *Asbabun Nuzul*. Noktah.
Ghozali, A., & Noor, M. A. (2022). Epistemologi Pemikiran Andrew Rippin dan Implikasinya terhadap Fungsi Asbabun Nuzul (Analisis atas Artikel the Function of Asbab An-Nuzul in Qur'anic Exegesis). *Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1).
Glanzel, M. (2003). *Bibliometrics As A Research Field: A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicator*.
Herni, Helda, & Nida, H. (2022). Memahami Makna dan Urgensi Asbab Annuzul Qur'an. *Mushaf Jurnal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2).
James, A., Cattell, M., & S. A. (2006). The Origin of Bibliometric. *Scientometrics*, 68(1).
Jayana, T. A. (2019). Model Interpretasi Alquran dalam Pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed. *Al Quds : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*,

- 3(1), 37. <https://doi.org/10.29240/alquds.v3i1.612>
- Khan, D., Arjmandi, M. K., & Yuvaraj, M. (2022). Most Cited Works on Cloud Computing: The 'Citation Classics' as Viewed through Dimensions.ai. *Science and Technology Libraries*, 41(1).
- Kirana, P. V. (2022). Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Makna Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama Islam*, 12(1).
- Nainggolan, G. F. H., Andryana, S., & Gunaryati, A. (2021). Pencarian Berita pada WEB Portal Menggunakan Algoritma Brute Force String Maching. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 6(1).
- Natsir, A., Fahrudin, A., Wahyudin, D., Setiawan, B. W., & Werdingsih, W. (2021). Kontribusi Pengetahuan Asbabun Nuzul dalam Pengembangan Materi Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Aliyah. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 21(1).
- Pattah, S. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah Al-Hikmah*, 1(1).
- Permadi, M. T., Senjiati, I. H., & Maulida, I. S. R. (2022). Analisis Kompetensi Nazhir terkait Penggunaan Wakaf Uang sebagai Instrumen Dana Pembangunan Infrastruktur dalam Bentuk Surat Berharga Syariah Negara: Literatur Riview. *Conference Series: Sharia Economic Law*, 2(2).
- Rachmawati, T. (2020). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*.
- Rohmah, N. (2019). Studi Analisis Kaidah Asbab al-Nuzul: Kelebihan dan Kekurangannya. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2). <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.467>
- Rusliana, I. (2022). *Mudahnya Menulis Ilmiah: Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa*. Prenada Media.
- Saberan, H. (2021). Urgensi Memahami Asbab Al-Nuzul. *At-Tawazun: Jurnal Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam*, 9(2).
- Sarwono, J. (2010). *Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Penerbit Andi.
- Triana, R., Ramadhan, F., & Bafadhal, I. (2020). Interpretasi Term Rijal dalam Al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(1).
- Wahidi, R. (2015). Asbabun Nuzul sebagai Cabang Ulumul Qur'an. *Jurnal Syahadah*, 3(1), 53-66.
- Zhao, D., & Strotmann, A. (2015). *Analysis and Visualization of Citation Networks. Synthesis Lectures on Information Concepts, Retrieval, and Services*. 7(1).